

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Jalan Poros Makale-Makassar Km. 12, Mengkendek - Tana Toraja

Email : info@iakn-toraja.ac.id Website : <https://iakntoraja.ac.id>

Nomor : 1160 /Ikn.05/II.2/PP.00.9/04/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian

April 2026

Yth. Kepala UPT SMAN 3 Tana Toraja
Tempat

Dengan hormat,

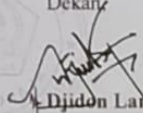
Dalam rangka menyelesaikan studi S1 di IAKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Mawar Malan Tasik
NIRM : 1220229152
Prodi : Bimbingan Konseling Kristen

Yang akan meneliti tentang: **"Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Problem Solving dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X.5 di SMAN 3 Tana Toraja"**.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terimakasih. Tuhan memberkati.

an. Rektor
Dekan


Djidon Laraba

Tembusan:
Rektor IAKN Toraja di Tana Toraja



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 3 TANA TORAJA

Alamat: Jln. Sitarda Ge'tengan, Kel. Rante Kalua, Kec. Mengkendek-Kab. Tana Toraja
E-mail: tanatoraja.sman3@gmail.com Website: www.sman3tanatoraja.sch.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/208-UPT.SMAN.3/TATOR/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a	: Dr. Roberto Patabang Allolangi S.ST.Pi., M.Pd
N I P	: 19770826 200502 1 001
Pangkat / Gol. Ruang	: Pembina Tk.I, IV/b
J a b a t a n	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 3 Tana Toraja
A l a m a t	: Ge'tengan – Kec. Mengkendek

menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

N a m a	: Mawar Malan Tasik
NIM	: 1220229152
Asal Perguruan Tinggi	: Institut Agama Kristen Negeri Toraja
Program Studi	: Bimbingan Konseling Kristen

benar telah melakukan Penelitian dari tanggal 28 April 2026 s/d 5 Juni 2026 di UPT SMA Negeri 3 Tana Toraja dengan judul Penelitian **"Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Problem Solving* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X.5 di SMAN 3 Tana Toraja"**.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ge'tengan, 15 Juni 2026

Kepala Sekolah,

Dr. Roberto P. Allolangi S.ST.Pi., M.Pd
NIP: 19770826 200502 1 001

RUBRIK PENILAIAN KONSENTRASI BELAJAR

Skala Penilaian:

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

No	Indikator	Deskripsi	4 (sangat baik)	3 (baik)	2 (cukup)	1 (kurang)
1. 1	Memusatkan perhatian pada sumber informasi	Siswa memperhatikan penjelasan guru atau sumber belajar dengan baik tanpa gangguan	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru atau sumber belajar dengan penuh konsentrasi tanpa gangguan.	Siswa umumnya memperhatikan penjelasan guru atau sumber belajar dengan baik, meskipun sesekali terdistraksi.	Siswa kadang memperhatikan penjelasan guru atau sumber belajar, namun sering terdistraksi.	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru atau sumber belajar dan sering mengalami gangguan selama pembelajaran.
		Siswa tidak melakukan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran	Siswa tidak pernah melakukan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran dan tetap terlibat	Siswa jarang melakukan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.	Siswa kadang melakukan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.	Siswa sering melakukan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran sehingga mengganggu

		mi kesulitan dalam memahami materi	mengalami kesulitan dalam memahami materi untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik	mengalami kesulitan, meskipun belum konsisten.	mengalami kesulitan dalam memahami materi.	mengalami kesulitan dalam memahami materi.
		Pertanyaan yang diajukan bertujuan untuk menambahkan pemahaman terhadap materi	Pertanyaan yang diajukan siswa sangat jelas bertujuan untuk memperdalam dan menambahkan pemahaman terhadap materi.	Pertanyaan yang diajukan siswa umumnya bertujuan untuk menambahkan pemahaman, meskipun belum mendalam.	Pertanyaan yang diajukan siswa kurang menunjukkan tujuan untuk menambahkan pemahaman materi.	Pertanyaan yang diajukan siswa tidak bertujuan untuk menambahkan pemahaman materi atau tidak relevan.
3.	Memberikan penguatan terhadap pendapat	Siswa memberikan respon positif terhadap pendapat teman	Siswa selalu memberikan respon positif, menghargai, dan mendukung pendapat teman secara aktif.	Siswa sering memberikan respon positif terhadap pendapat teman, meskipun belum konsisten.	Siswa kadang memberikan respon positif, namun masih terbatas	Siswa tidak memberikan respon positif atau cenderung mengabaikan pendapat teman.
		Siswa menyetujui	Siswa menyetujui	Siswa menyetujui	Siswa menyetujui	Siswa menyetujui

		ui pendapat dengan memberikan alasan yang jelas	ui pendapat dengan memberikan alasan yang sangat jelas, logis, dan relevan dengan materi.	ui pendapat dengan memberikan alasan yang cukup jelas dan relevan.	ui pendapat, tetapi alasan yang diberikan kurang jelas atau kurang relevan.	ui pendapat tanpa memberikan alasan atau alasan yang diberikan tidak jelas.
--	--	---	---	--	---	---

Tabel IV.1 Hasil Observasi Siswa Pra-Siklus

No	Nama	Memusatkan Perhatian				Mengajukan Pertanyaan				Memberikan Penguatan				Persentase	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	FP		✓				✓			✓				41,66%	Sedang
2	NS		✓				✓			✓				41,66%	Sedang
3	NBR		✓			✓				✓				33,33%	Rendah
4	JK		✓			✓				✓				33,33%	Rendah
5	SY		✓			✓				✓				33,33%	Rendah
6	EWS		✓				✓				✓			50%	Sedang
7	GL	✓				✓					✓			33,33%	Rendah
8	MS		✓				✓				✓			50%	Sedang
P=42,08%															Sedang

Tabel IV.2 Distribusi Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa

No	Persentase	Jumlah Siswa	Kategori
1	>80%	-	Sangat Tinggi
2	60-79%	-	Tinggi
3	40-59%	4	Sedang
4	20-39%	4	Rendah
5	<20%	-	Sangat Rendah

Tabel IV.3 Hasil Observasi Konsentrasi Belajar Siklus I

No	Nama	Memusatkan Perhatian				Mengajukan Pertanyaan				Memberikan Penguatan				Persentase	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	FP			✓			✓				✓			58,33%	Sedang
2	NS				✓		✓				✓			66,66%	Tinggi
3	NBR			✓		✓					✓			50%	Sedang
4	JK				✓	✓					✓			58,33%	Sedang
5	SY			✓		✓					✓			50%	Sedang
6	EWS				✓			✓				✓		83,33%	Sangat Tinggi
7	GL			✓			✓				✓			58,33%	Sedang
8	MS				✓			✓				✓		83,33%	Sangat Tinggi
	P=63,53%														Tinggi

Tabel IV.4 Distribusi Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa

No	Persentase	Jumlah Siswa	Kategori
1	>80%	2	Sangat Tinggi
2	60-79%	1	Tinggi
3	40-59%	5	Sedang
4	20-39%	-	Rendah
5	<20%	-	Sangat Rendah

Tabel IV.5 Hasil Observasi Konsentrasi Belajar Siklus II

No	Nama	Memusatkan Perhatian				Mengajukan Pertanyaan				Memberikan Penguatan				Persentase	Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	FP				✓			✓				✓		83,33%	Sangat Tinggi
2	NS				✓			✓			✓			75%	Tinggi
3	NBR			✓				✓			✓			66,66%	Tinggi
4	JK				✓			✓			✓			75%	Tinggi
5	SY			✓				✓			✓			66,66%	Tinggi
6	EWS				✓				✓			✓		91,66%	Sangat Tinggi
7	GL				✓			✓				✓		83,33%	Sangat Tinggi
8	MS				✓				✓			✓		91,66%	Sangat Tinggi
P= 79,16%															Tinggi

Tabel IV.6 Distribusi Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa

No	Persentase	Jumlah Siswa	Kategori
1	>80%	4	Sangat Tinggi
2	60-79%	4	Tinggi
3	40-59%	-	Sedang
4	20-39%	-	Rendah
5	<20%	-	Sangat Rendah



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KELOMPOK

SMAN 3 TANA TORAJA



SPESIFIKASI	
Topik Layanan	Konsentrasi Belajar
Sasaran	Siswa kelas X.5
Metode/teknik	<i>Problem Solving</i>
Fase	E

Komponen	Layanan Dasar (Bimbingan Kelompok)
Bidang	Belajar
Sem/TP	Genap / 2025/2026
Media / Alat	RPL, Pulpen, dan PPT
Alokasi waktu	1 X 40 menit

Tujuan Layanan	Capaian Layanan : 4. Kematangan Intelektual Tahap Tindakan : Peserta didik mampu menentukan alternatif pengambilan keputusan dan pengentasan masalah berdasarkan konsep ilmu pengetahuan dan perilaku belajar seperti menentukan sesuatu secara mandiri, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.		
	Tahap Pengenalan	Tahap Akomodasi	Tahap Tindakan
	1. PD mampu mengidentifikasi masalah mengenai konsentrasi belajar 2. PD mampu mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok	3. PD mampu menemukan alternatif solusi terkait konsentrasi belajar	4. PD mampu menerapkan manfaat dalam konsentrasi belajar
LANGKAH KEGIATAN			
Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa 2. Menanyakan kegiatan sebelumnya, kesehatan dan kondisi peserta didik 3. Peneliti menyampaikan tujuan layanan 4. Peneliti membangun suasana kelompok yang nyaman 5. Peneliti menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan asas-asas dalam bimbingan kelompok yang perlu diperhatikan		

	6. Memotivasi peserta didik dengan ice breking/ permainan
Kegiatan Inti	A. Persiapan - Peneliti menanyakan kesiapan siswa - Peneliti mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok - Peneliti menayangkan media power point yang berhubungan dengan materi - Peneliti menyampaikan kembali topik yang akan dibahas yaitu konsentrasi belajar - Peneliti memberikan atau menjelaskan materi sesuai dengan topik yang akan di bawahkan melalui ppt B. Tahapan Teknik <i>Problem Solving</i> Menemukan Permasalahan ➤ Peserta didik mengidentifikasi masalah yang akan diselesaikan dengan memahami penyebabnya serta menentukan langkah yang akan dilakukan. ➤ Peserta didik mengumpulkan informasi yang tepat agar dapat memahami permasalahan secara objektif. Mengidentifikasi Permasalahan ➤ Peserta didik menganalisis masalah mengenali situasi dan faktor penyebabnya. Merancang Beberapa Alternatif Hipotesis ➤ Peserta didik menyusun beberapa alternatif solusi berdasarkan pengetahuan dan informasi yang telah diperoleh. ➤ Peserta didik memilih solusi yang dianggap paling sesuai untuk mengatasi permasalahan. Melakukan Penilaian Dan Menentukan Hipotesis Yang Akan Digunakan ➤ Peserta didik mengevaluasi kembali tujuan pemecahan masalah dan menilai kesesuaian solusi yang dipilih. ➤ Peserta didik menyampaikan alasan yang mendukung pilihan solusi tersebut. Evaluasi Dan Pengujian Solusi ➤ Peserta didik menilai efektivitas solusi yang telah dipilih dengan melihat kemungkinan hasil yang akan dicapai. ➤ Jika solusi belum maksimal peserta didik perlu mempertimbangkan cara lain.
Kegiatan Penutup	- Peserta didik menyimpulkan kegiatan bersama - Peserta didik merefleksi kegiatan - Peneliti menutup kegiatan dengan mengajak peserta didik berdoa dan mengucapkan salam
PENILAIAN	

1. Pen. Proses	Antusiasme peserta didik, Kesesuaian program, Ketersediaan sarana prasarana
2. Pen. Hasil	Understanding, Comfortable, Action

Tana Toraja, 07 Mei 2026

Guru BK

Peneliti

Juninse Uni Eno, S.Pd.

Mawar Malan Tasik

NIP :199406062003212049

Nirm.1220229152

MATERI LAYANAN

KONSENTRASI BELAJAR

A. Pengertian Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk memusatkan pikiran dan tindakan pada materi atau objek yang sedang dipelajari, dengan mengabaikan berbagai hal lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan belajar. Dengan adanya konsentrasi yang baik, siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini juga dapat membantu guru dalam proses pembelajaran karena materi tidak perlu dijelaskan berulang-ulang dan kemampuan berpikir siswa dapat berkembang dengan lebih baik.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar pada siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal

a. Kondisi fisik

Kondisi fisik berkaitan dengan keadaan tubuh anak. Anak yang sehat, tidak sedang sakit, memiliki waktu istirahat dan tidur yang cukup, serta makanan bergizi akan lebih mudah berkonsentrasi. Selain itu seluruh pancaindra harus berfungsi dengan baik agar proses belajar dapat berjalan optimal.

b. Kondisi psikis

Kondisi psikis berhubungan dengan keadaan mental dan emosional anak dalam kehidupan sehari-hari. Anak yang hidup dalam keadaan tenang, tidak menghadapi masalah berat, serta memiliki motivasi dan minat belajar yang baik akan lebih mampu berkonsentrasi saat belajar.

2. Faktor eksternal

a. Lingkungan

Lingkungan belajar sebaiknya terbebas dari suara yang terlalu keras atau bising. Selain itu, udarah disekitar tempat belajar harus nyaman dan tidak terganggu oleh bau yang tidak sedap.

b. Penerangan

Penerangan atau cahaya ditempat belajar harus cukup terang sehingga tidak mengganggu penglihatan dan dapat membantu siswa belajar dengan nyaman.

c. Lingkungan sekitar

Orang-orang yang berada di sekitar tempat belajar juga mempengaruhi konsentrasi. Lingkungan yang tenang dan kondusif akan membantu siswa lebih fokus dalam belajar.

d. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak. Orang tua sering berharap anaknya memperoleh prestasi yang tinggi. Namun, tuntutan yang terlalu besar dapat membuat anak merasa tertekan dan menimbulkan rasa takut terhadap pelajaran yang akan dihadapi.

e. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Apabila fasilitas yang tersedia di suatu lembaga pendidikan memadai, maka hal tersebut dapat membantu menciptakan konsentrasi belajar yang lebih baik.

f. Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang digunakan oleh guru untuk membantu meningkatkan konsentrasi belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih mudah. Media

pembelajaran dapat berupa buku, gambar atau foto, televisi, komputer, film, slide, dan berbagai media lainnya.

g. Metode mengajar yang kurang tepat

Penggunaan metode mengajar yang kurang tepat dapat memengaruhi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode yang tidak sesuai juga dapat menyebabkan siswa merasa mengantuk, cepat bosan, serta lebih memilih berbicara dengan teman dibandingkan memperhatikan pelajaran.

C. Manfaat Konsentrasi Belajar

- Konsentrasi belajar membantu siswa lebih muda dan cepat memahami materi pelajaran yang disampaikan.
- Konsentrasi belajar dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- Dengan adanya konsentrasi belajar yang baik, suasana pembelajar di kelas akan menjadi lebih tertib, nyaman, dan kondusif.
- Konsentrasi belajar juga membantu siswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru selama proses pembelajaran berlangsung.
- Konsentrasi belajar dapat mendorong munculnya perilaku positif pada siswa, misalnya siswa menjadi lebih fokus dan tidak mudah melamun saat kegiatan belajar berlangsung



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KELOMPOK

SMAN 3 TANA TORAJA



SPESIFIKASI		Komponen	Layanan Dasar (Bimbingan Kelompok)
Topik Layanan	Pentingnya Konsentrasi Belajar	Bidang	Belajar
Sasaran	Siswa kelas X.5	Sem/TP	Genap / 2025/2026
Metode/teknik	<i>Problem Solving</i>	Media / Alat	RPL, Pulpen dan PPT
Fase	E	Alokasi waktu	1 X 40 menit

Tujuan Layanan	Capaian Layanan : 4. Kematangan Intelektual		
	Tahap Tindakan : Peserta didik mampu menentukan alternatif pengambilan keputusan dan pengentasan masalah berdasarkan konsep ilmu pengetahuan dan perilaku belajar seperti menentukan sesuatu secara mandiri, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.		
	Tahap Pengenalan	Tahap Akomodasi	Tahap Tindakan
	1. PD mampu mengidentifikasi masalah mengenai konsentrasi belajar 2. PD mampu mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok	3. PD mampu menemukan alternatif solusi terkait konsentrasi belajar	4. PD mampu menerapkan cara dalam konsentrasi belajar

LANGKAH KEGIATAN

Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam dan mengajak berdoa 2. Menanyakan kegiatan sebelumnya, kesehatan dan kondisi peserta didik 3. Peneliti menyampaikan tujuan layanan 4. Peneliti membangun suasana kelompok yang nyaman 5. Peneliti menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan asa-asas dalam bimbingan kelompok yang perlu diperhatikan 6. Memotivasi peserta didik dengan ice breking/ permainan
---------------	---

Kegiatan Inti	C. Persiapan f. Peneliti menanyakan kesiapan siswa g. Peneliti mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok h. Peneliti menayangkan media power point yang berhubungan dengan materi i. Peneliti menyampaikan kembali topik yang akan dibahas yaitu konsentrasi belajar j. Peneliti memberikan atau menjelaskan materi sesuai dengan topik yang akan di bawahkan melalui ppt D. Tahapan Teknik <i>Problem Solving</i> 6. Menemukan Permasalahan ➤ Peserta didik mengidentifikasi masalah yang akan diselesaikan dengan memahami penyebabnya serta menentukan langkah yang akan dilakukan. ➤ Peserta didik mengumpulkan informasi yang tepat agar dapat memahami permasalahan secara objektif. 7. Mengidentifikasi Permasalahan ➤ Peserta didik menganalisis masalah mengenali situasi dan faktor penyebabnya. 8. Merancang Beberapa Alternatif Hipotesis ➤ Peserta didik menyusun beberapa alternatif solusi berdasarkan pengetahuan dan informasi yang telah diperoleh. ➤ Peserta didik memilih solusi yang dianggap paling sesuai untuk mengatasi permasalahan. 9. Melakukan Penilaian Dan Menentukan Hipotesis Yang Akan Digunakan ➤ Peserta didik mengevaluasi kembali tujuan pemecahan masalah dan menilai kesesuaian solusi yang dipilih. ➤ Peserta didik menyampaikan alasan yang mendukung pilihan solusi tersebut. 10. Evaluasi Dan Pengujian Solusi ➤ Peserta didik menilai efektivitas solusi yang telah dipilih dengan melihat kemungkinan hasil yang akan dicapai. ➤ Jika solusi belum maksimal peserta didik perlu mempertimbangkan cara lain.
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan kegiatan bersama 2. Peserta didik merefleksi kegiatan 3. Peneliti menutup kegiatan dengan mengajak peserta didik berdoa dan mengucapkan salam
PENILAIAN	
1. Pen. Proses	Antusiasme peserta didik, Kesesuaian program, Ketersediaan sarana prasarana

2. Pen. Hasil	Understanding, Comfortable, Action
---------------	------------------------------------

Tana Toraja, 19 Mei 2026

Guru BK

Peneliti

Juninse Uni Eno, S.Pd.

Mawar Malan Tasik

NIP :199406062003212049

Nirm.1220229152

MATERI LAYANAN

PENTINGNYA KONSENTRASI BELAJAR

A. Pengertian Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar adalah kemampuan siswa untuk memusatkan perhatian secara penuh pada proses pembelajaran sehingga materi yang dipelajari dapat dipahami dengan baik. Konsentrasi membantu siswa fokus terhadap penjelasan guru, tugas, maupun kegiatan belajar lainnya.

B. Pentingnya Konsentrasi Belajar

1. Mempermudah memahami materi pelajaran

Siswa yang berkonsentrasi lebih mudah menangkap dan memahami penjelasan guru.

2. Meningkatkan prestasi belajar

Fokus saat belajar membantu siswa memperoleh hasil belajar dan nilai yang lebih baik.

3. Menghemat waktu belajar

Belajar dengan fokus membuat siswa lebih cepat memahami materi dibanding belajar sambil terdistraksi.

4. Melatih daya ingat

Konsentrasi membantu otak menyimpan informasi lebih lama sehingga pelajaran tidak mudah lupa.

5. Membantu menyelesaikan tugas dengan baik

Siswa yang fokus dapat mengerjakan tugas dengan lebih teliti dan tepat waktu.

6. Meningkatkan keaktifan dalam belajar

Konsentrasi membuat siswa lebih aktif bertanya, menjawab, dan berdiskusi di kelas.

C. Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Konsentrasi Belajar

1. Memperhatikan guru saat menjelaskan materi
2. Tidak mudah terganggu oleh teman atau lingkungan
3. Aktif bertanya ketika belum memahami materi
4. Mampu mengerjakan tugas dengan serius
5. Fokus sampai kegiatan belajar selesai

D. Cara Meningkatkan Konsentrasi Belajar

1. Membuat jadwal belajar
2. Duduk di tempat yang nyaman dan tenang
3. Istirahat yang cukup
4. Aktif bertanya saat tidak memahami pelajaran
5. Menyiapkan alat belajar sebelum pelajaran dimulai
6. Memiliki motivasi dan tujuan belajar

E. Kesimpulan

Konsentrasi belajar sangat penting karena membantu siswa memahami materi, meningkatkan prestasi belajar, serta membuat proses belajar menjadi lebih efektif. Oleh karena itu, siswa perlu melatih diri agar mampu fokus dan mengurangi hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar.